

MENGETAHUI SEJAUH MANA PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN 2 PURWODADI

Nurul Ismania¹, Siti Muntomimah², Henni Anggraini³

Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Email: nurulismania93@guru.paud.belajar

Article History:

Received: 19 September 2024, Accepted: 11 November 2024 , Published: 31 Januari 2025

Abstract: *The low ability to read letters at preschool age, it should be a special concern. Indeed, the educational materials provided by the teacher do not arouse the decline in students' interest in learning to improve children's ability to read letters, this includes the ability to read the ability to identify various known letter symbols, recognize the initial letter sounds of the names of objects around them, give names to pictures whose initial sounds or letters are similar, also understand the relationship between sounds and letter symbols. Using picture card media, according to the author, as a learning support tool can help children improve their reading skills. This study aims to identify the effect of using picture word cards on the reading ability of children aged 5-6 years at Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi Kindergarten. The research was conducted at Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi Kindergarten using a multi-method research approach. The sample of this study amounted to 22 children in group B of Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi Kindergarten. This classroom action research activity begins with action planning (planning), implementing action (acting), observing (observing), and reflecting (reflecting). This activity then rotates until the expected results. This research uses the PTK model, collaborative Classroom Action Research, where researchers and teachers work together to solve classroom problems. In the first cycle of meetings, an average of 52.2% was obtained, and in the second cycle of meetings, an average of 69.9% was obtained. In the second cycle of meetings, the average obtained 75%, and increased to 80.1% when obtaining a score of 75%. The results showed that children aged 5-6 years at Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi Kindergarten, Malang Regency could improve their literacy skills by playing picture cards. Based on the results of research and discussion about the application of picture card playing activities to improve the ability to read letters in Group B children at Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi Kindergarten, Malang Regency can be concluded, literacy skills with picture card playing activities based on the results of cycle I 52.2%, then cycle II 80.1% this shows if there is an increase of 27.9%.*

Keywords: *Picture Card Media, Early Reading Skills*

Abstrak: Rendahnya kemampuan membaca huruf pada usia prasekolah, hal itu harus menjadi perhatian khusus. Memang materi pendidikan yang diberikan guru tidak menggugah menurunnya minat belajar peserta didik untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf, hal ini meliputi kemampuan membaca kemampuan mengidentifikasi berbagai simbol huruf yang dikenal, mengenali bunyi huruf awal dari nama-

nama benda di sekitarnya, memberi nama pada gambar yang bunyi atau huruf awalnya serupa, juga memahami hubungan antara bunyi serta simbol huruf. Menggunakan media kartu bergambar menurut penulis, sebagai alat penunjang pembelajaran dapat membantu anak meningkatkan kemampuan membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi. Penelitian dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi dengan menggunakan pendekatan penelitian multi metode. Sampel penelitian ini berjumlah 22 anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), mengobservasi (observing), dan refleksi (reflecting). Kegiatan ini kemudian berputar sampai hasil yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan model PTK, Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif, di mana peneliti dan guru bekerja sama untuk menyelesaikan masalah kelas. Pada siklus pertama pertemuan, rata-rata 52,2% diperoleh, dan pada siklus kedua pertemuan, rata-rata 69,9% diperoleh. Pada siklus kedua pertemuan, rata-rata memperoleh 75%, dan meningkat menjadi 80,1% ketika memperoleh nilai 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi Kabupaten Malang dapat memperbaiki keterampilan keaksaraan mereka dengan bermain kartu bergambar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan kegiatan bermain kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf pada anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi Kabupaten Malang dapat disimpulkan, kemampuan keaksaraan dengan kegiatan bermain kartu bergambar berdasarkan hasil siklus I 52,2%, kemudian siklus II 80,1% hal ini menunjukkan jika terdapat peningkatan 27,9%.

Kata Kunci : media kartu bergambar, keterampilan membaca awal

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan tercepat, baik Fisik maupun mental, terlihat pada anak kecil. Kini jelas terlihat bahwa anaknya tidak bisa selalu khawatir jika ia tidak bisa membaca, menulis dan berhitung. Para orang tua khawatir anaknya akan sulit bersekolah disekolah dasar jika tidak menguasai ketrampilan calistung (Rita Kurnia, 2009). Rendahnya kemampuan membaca huruf pada usia prasekolah, hal itu harus menjadi perhatian khusus. Memang materi pendidikan yang diberikan guru tidak menggugah menurunnya minat belajar peserta didik dalam mengembangkan ketrampilan anak membaca huruf dalam hal ini meliputi kemampuan membaca kemampuan mengidentifikasi berbagai simbol huruf yang dikenal, mengenali bunyi

huruf awal dari nama benda di sekitarnya, memberi nama pada gambar yang bunyi atau huruf awalnya serupa, serta memahami hubungan antara bunyi serta simbol huruf. Menggunakan media kartu bergambar menurut penulis, sebagai alat penunjang pembelajaran dapat membantu anak meningkatkan kemampuan membaca. Kartu bergambar merupakan media menyenangkan yang juga meningkatkan minat anak karena medianya sangat menarik.

Hasil dari pengamatan dan diskusi dengan guru kelas dikelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi dengan jumlah 22 orang anak dengan 14 murid perempuan serta 8 murid laki-laki. Tertuju pada penelitian ini yakni bidang pengembangan membaca anak yang meliputi kemampuan mengidentifikasi berbagai simbol huruf yang dikenal, mengenali bunyi huruf awal dari nama benda di sekitarnya, memberi nama pada gambar yang bunyi atau huruf awalnya serupa, juga memahami hubungan antara bunyi serta simbol huruf. Penulis mengamati hanya 41% atau 10 dari 22 anak kelompok B yang mengikuti pembelajaran. Kegiatan di dalam kelas dan kegiatan lainnya di dalam kelas dan di luar kelas, selebihnya tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas karena berlarian dan jangan lakukan itu. Saya ingin berhati-hati. Alat pembelajaran yang digunakan juga kurang menarik sehingga pembelajaran tidak bervariasi.

Hal tersebut sejalan dengan Arikunto (2008) yang menyatakan bahwa tingkat ketuntasan belajar bisa dinyatakan melalui tingkat ketuntasan nilai belajar seorang anak. Jika kurang dari 75% maka dianggap tidak tuntas. Faktanya, materi yang digunakan kurang beragam dan kurang menggugah minat juga perhatian anak ketika melakukan kegiatan tersebut, sehingga hanya sedikit anak yang ikut serta.

Hambatan dan hambatan yang ditemui dalam praktek antara lain:

- (1) Faktor dalam diri anak, seperti rasa malu dan malas berbicara.
- (2) Faktor guru dan cara penyajian kegiatan membaca dan menulis masih sangat membosankan.
- (3) Faktor walimurid dan keluarga yang tidak mengajarkan cara berbicara yang baik kepada anaknya merupakan salah satu faktor dalam mendorong anak berbicara atau bercerita.

Bermula dari permasalahan yang terjadi pada kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi, penulis ingin meneliti dan perlu melakukan pengamatan untuk

mencari media yang cocok digunakan sebagai media yang mengembangkan kemampuan keaksaraan anak prasekolah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi”.

Media yang dipergunakan di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi Diantaranya, terdapat ilustrasi tempat kartu bermagnet. Atas dasar itu, penelitian ini dilakukan, khususnya untuk menunjukkan pengaruh penggunaan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca pada anak usia 5 hingga 6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi.

Sama halnya dengan penelitian oleh Rita Kurnia (2021) yang berjudul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Laboratorium Fkip Universitas Riau” dalam penenlitan ini berisi tentang Pengaruh media visual terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia 5 sampai 6 tahun. Studi Nehru Meha dan Hengelina (2022) Pengaruh penggunaan *flashcard* fokusnya adalah pada tahap literasi di anak usia 5-6 tahun di Unit Bimba Aiueo Alinda Bekasi Utara. Dalam penelitian ini diuji pengaruh kartu bergambar terhadap ketrampilan membaca anak usia 5-6 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Metode ini dipilih karena tujuan penulis untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan siswa Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi, Kabupaten Malang, dengan menggunakan teknik jurnal.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, terdapat berbagai metode dalam tahapan: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), hingga refleksi (*reflecting*). Tahapan-tahapan ini dilaksanakan berulang kali hingga hasil yang diinginkan dicapai. Model PTK yang digunakan bekerja sama, di mana peneliti bekerja sama dengan guru untuk menyelesaikan masalah kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pertama kali dibawa oleh ahli psikologi sosial Amerika, Kurt Lewin, pada tahun 1946. Gagasan inti dari Lewin kemudian dikembangkan oleh para ahli lain, seperti Kemmis & McTaggart, serta oleh Suharsami Arikunto. Peneliti

menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto (2008). Salah satu karakteristik penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang dilakukan dengan langkah bersiklus. Setiap siklus memiliki tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Perbaikan, proses, dan hasil yang dihasilkan dari refleksi ini akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan siklus berikutnya. Saya bekerja sama dengan guru pendamping kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi Kabupaten Malang untuk melakukan penelitian ini. Siklus I mencakup aktivitas berikut:

A. Rencana Pelaksanaan

Tahap perencanaan ini diawali dengan mengidentifikasi masalah- masalah pembelajaran pada kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi Kabupaten Malang pada penelitian dengan teknik menjurnal, menganalisis masalah, dan merumuskan masalah. Setelah peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi kemudian menentukan indikator bidang pengembangan sosial emosional yang akan dijadikan fokus dalam penelitian. Adapun indikator dalam penelitian inisebagai berikut:

Tabel 1 Instrumen Indikator Kegiatan

No	Kompetensi Dasar	Indikator kegiatan
1.	(3.12-4.12) Belajar keaksaraan dini melalui bermain Mendemonstrasikan keaksaraan dini di berbagai lingkungan kerja.	1.Menyebutkan lambang huruf yang dikenal 2. Baca lambang huruf yang diketahui 3. Baca huruf benda

Sumber : STTPA kurikulum K13

B. Prosedur Pelaksanaan PTK

Prosedur pelaksanaan Penelitian ini mengacu pada pola gambar 3.1. Adapun prosedur tersebut, yaitu :

a. Siklus I Pertemuan 1

1) Perencanaan

Pada langkah ini, Peneliti menyusun rencana pembelajaran berdasarkan topik yang akan disampaikan, mempersiapkan lembar observasi dan penilaian unjuk kerja anak dalam mengenal huruf. Perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu:

Tabel 2 Rencana Kegiatan Siklus I Pertemuan 1

Hari/Tanggal	Rangkaian kegiatan	Kegiatan
Senin, 12-2 2024	Pembukaan	Bercakap-cakap tentang aturan bermain kartu bergambar
	Inti	· Mengenalkan macam-macam huruf dengan bermain kartu huruf
		· Menyusun huruf menjadi kata mobil
	Penutup	Mengulas kegiatan Memberi tulisan pada gambar mobil dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk menghargai orang lain dengan sportif

2) Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan peneliti pada siklus I pertemuan 1 adalah memberi bimbingan pada anak untuk mengenal huruf dengan bermain kartu bergambar dan memberi tulisan dibawah gambar mobil.

3) Observasi

Observasi dilakukan terhadap jalannya proses pembelajaran mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Fokus pengamatan adalah kemampuan keaksaraan pada anak . Aspek yang diobservasi pada anak antara lain anak memberi tulisan pada gambar, dan memperhatikan pembelajaran dari guru. Setelah instrumen terkumpul, data akan diproses dan hasilnya akan terlihat

4) Refleksi

Saat guru dan peneliti mengamati kemampuan keaksaraan anak, refleksi dilakukan. Dari refleksi ini, Peneliti bisa menarik kesimpulan mengenai apakah kemampuan anak telah memenuhi kriteria penilaian.

b. Siklus I Pertemuan 2

1) Perencanaan

Pada langkah ini, peneliti membuat rencana pembelajaran yang berfokus pada materi yang akan disampaikan, membuat lembar observasi, dan menilai unjuk kerja anak untuk mengenal huruf. Perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3 Rencana Kegiatan Siklus 1 Pertemuan 2

Hari/ Tanggal	Rangkaian kegiatan	Kegiatan
Selasa, 13 - 2- 2024	Pembukaan	Bercakap-cakap tentang aturan bermain kartu bergambar
	Inti	· Mengenalkan macam-macam huruf dengan bermain kartu bergambar
		· Menyusun kata motor
	Penutup	Mengulas kegiatan memberi tulisan pada gambar motor dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk menghargai orang lain dengan sportif

2) Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan peneliti pada siklus I pertemuan 2 adalah memberi bimbingan pada anak untuk mengenal huruf dengan bermain kartu bergambar dan memberi tulisan dibawah gambar motor.

3) Observasi

Observasi dilakukan terhadap jalannya proses pembelajaran mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Fokus pengamatan adalah kemampuan keaksaraan pada anak . Aspek yang diobservasi pada anak antara lain anak memberi tulisan pada gambar, dan memperhatikan pembelajaran dari guru. Setelah instrumen dikumpulkan, data diproses dan hasilnya akan terlihat. 4) Refleksi

Refleksi didapatkan melalui diskusi antara guru kelas dan peneliti ketika mengamati kemampuan keaksaraan anak. Berdasarkan refleksi tersebut, peneliti dapat menyimpulkan apakah kemampuan anak sudah sesuai dengan kriteria penilaian atau belum. Jika belum, perbaikan akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak pada siklus

II.

c. Siklus II Pertemuan 1

1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan topik bahasan yang akan diajarkan dan membuat lembar observasi. Proses perencanaan pembelajaran akan dilakukan kemudian yaitu:

Tabel 3.3 Rencana Kegiatan Siklus II

Hari/ Tanggal	Rangkaian Kegiatan	Kegiatan
Senin, 19 - 2 - 2024	Pembukaan	Bercakap-cakap tentang kegiatan bermain kartu bergambar
	Inti	Mengenalkan huruf dengan bermain kartu bergambar
		Memberi tulisan pada gambar mobil
	Penutup	Mengulas kegiatan memberi tulisan pada gambar dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk menghargai orang lain dengan sportif,

2) Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan peneliti pada siklus II pertemuan 1 adalah mengembangkan kegiatan mengenal huruf dan membuat tulisan dibawah gambar mobil. Dari tindakan yang dilakukan anak-anak dapat mengikuti kegiatan.

3) Observasi

Peneliti dan guru melakukan observasi selama kegiatan bermain kartu bergambar. Observasi ini berfokus pada kemampuan keaksaraan anak melalui permainan kartu bergambar. Aspek-aspek yang dinilai meliputi kemampuan anak mengenali huruf-huruf melalui permainan kartu huruf dan menuliskan kata pada gambar. Setelah semua instrumen terkumpul, data akan diolah, dan hasilnya akan terlihat.

4) Refleksi

Refleksi dikumpulkan melalui diskusi antara guru kelas dengan peneliti mengenai kemampuan keaksaraan anak saat bermain kartu bergambar. Observasi ini bertujuan guna

mengetahui apakah peserta didik memahami materi yang diajarkan. Dari refleksi tersebut, peneliti bisa menentukan apakah kemampuan anak dalam bermain kartu bergambar sudah memenuhi kriteria penilaian.

d.Siklus II Pertemuan 2

1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana pembelajaran berdasarkan pokok bahasan yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi. Perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Rencana Kegiatan Siklus II Pertemuan 2

Hari/ Tanggal	Rangkaian Kegiatan	Kegiatan
Selasa, 20-2-2024	Pembukaan	Bercakap-cakap tentang kegiatan bermain kartu bergambar
	Inti	Mengenalkan huruf dengan bermain kartu bergambar menyusun kata motor
	Penutup	Mengulas kegiatan memberi tulisan pada gambar dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk menghargai orang lain dengan Sportif

2) Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II pertemuan 2 adalah mengembangkan kegiatan mengenal huruf dengan bermain kartu bergambar dan membuat tulisan dibawah gambar motor. Dari tindakan yang dilakukan anak-anak dapat mengikuti kegiatan.

3) Observasi

Peneliti dan guru melakukan observasi selama kegiatan bermain kartu bergambar. Observasi ini berfokus pada kemampuan keaksaraan anak melalui permainan kartu bergambar. Aspek-aspek yang dinilai meliputi kemampuan anak mengenali huruf-huruf

melalui permainan kartu huruf dan menuliskan kata pada gambar. Setelah semua instrumen terkumpul, data akan diolah, dan hasilnya akan terlihat.

4) Refleksi

Refleksi dikumpulkan melalui diskusi antara guru kelas dengan peneliti mengenai kemampuan keaksaraan anak saat bermain kartu bergambar. Observasi ini bertujuan guna mengetahui apakah peserta didik memahami materi yang diajarkan. Dari refleksi tersebut, peneliti bisa menentukan apakah kemampuan anak dalam bermain kartu bergambar sudah memenuhi kriteria penilaian.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi Kabupaten Malang. Subyek penelitian yaitu peserta didik kelompok B yang dengan jumlah 22 peserta didik

D. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester II, tepatnya pada bulan Februari 2024, dengan tema meningkatkan kemampuan keaksaraan anak melalui kegiatan bermain kartu bergambar. Penelitian berlangsung selama dua minggu, dengan dua kali pertemuan setiap minggunya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, data dikumpulkan dengan cara berikut:

1. Observasi:

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap objek penelitian . Observasi dilakukan sebelum kegiatan dimulai, setelah perlakuan diberikan, dan selama kegiatan belajar berlangsung. Penilaian digunakan sebagai alat ukur.

2. Dokumentasi:

Dokumentasi data terdiri dari alat pembelajaran seperti RPPM dan RPPH serta berbagai tahapan pembelajaran yang sejalan dengan kegiatan dari awal penelitian hingga akhir penelitian, termasuk hasil dari dokumen serta observasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, yang berfungsi untuk memantau proses kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran mengenal keaksaraan awal akan menjadi lebih berkesan jika peserta didik praktek langsung, dimana peserta didik mampu menggunakan sensorinya. Peserta didik berinteraksi dengan benda nyata, dari itu peserta didik dapat menghasilkan kreasi sesuai dengan kemampuannya. Hubungan dengan obyek tersebut pada akhirnya dapat menarik peserta didik untuk mendapatkan sesuatu hal baru yang akan mendukung proses berfikirnya (Slamet Suyanto :2005).

Meskipun setiap anak aktif dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, hasil pra-observasi pembelajaran menunjukkan jika kemampuan keaksaraan anak-anak masih rendah. Hal ini dikarenakan oleh ketidakmampuan anak untuk memahami keaksaraan dan menuliskan kata pada gambar, yang dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang tidak menarik, monoton, dan tidak kreatif yang berpusat pada pemberian tugas. Di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi, Kabupaten Malang, diperlukan aktivitas bermain kartu bergambar guna meningkatkan keterampilan keaksaraan anak prasekolah karena ada 13 anak yang belum mengenal huruf.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil pada siklus pertama pertemuan adalah 52,2%, meningkat menjadi 69,9% pada siklus kedua pertemuan, dan menjadi 80,1% pada siklus ketiga pertemuan. Ketuntasan belajar dicapai dengan memperoleh nilai minimal 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi, Kabupaten Malang, dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan mereka dengan bermain kartu bergambar. Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan menggunakan kegiatan bermain kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi Kabupaten Malang. Hasil pengamatan kemampuan keaksaraan anak didik yang di peroleh peneliti sebelum praktek dan setelah praktek ada namun belum memperoleh hasil yang maksimal masih

perlu dilaksanakan kegiatan selanjutnya. Karena pada pertemuan siklus 1 terdapat masalah sehingga perlu diperbaiki pada Siklus II

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang penerapan kegiatan bermain kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Purwodadi, Kabupaten Malang, dapat disimpulkan bahwa kemampuan keaksaraan melalui kegiatan bermain kartu huruf meningkat. Hasil pada siklus I mencapai 52,2% dan meningkat menjadi 80,1% pada siklus II, menunjukkan peningkatan sebesar 27,9%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik jurnal efektif dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.Ddk (2010).*Recherche-action en classe Jakarta* : Bumi Aksara. Daryanto, (2010).*Médias d'apprentissage*.Bandung : Satu Nusa.
- Epon, N.(2014).*Penelitian tindakan kelas di kelas Yogyakarta: gelombang*. Hurlok, E.(2000). *Perkembangan Anak Jilid 1*.Jakarta Erlangga.
- Hartati, S, (2005). *Perkembangan pembelajaran pada anak usia dini*.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan tinggi. Ibukota Jakarta.
- Jhon, W.(2011).Grup Media Psikologi Pendidikan Jakarta Kencana. Junita, D, Wdkk (2011).*Perkembangan fisik, motorik dan bahasa*. Mulyasa.(2014).*Manajemen PAUD*.Bandung : Rosda Karya Remaja.
- Kurnia, R., & Lailisna, N. N. (2023). WOMAN ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP: KEPEMIMPINAN PEREMPUAN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN JIWA ENTREPRENEURSHIP ANAK USIA DINI. *EGALITA*, 18(1).
- Musfiroh, T.(2010).*Perkembangan bahasa prasekolah*.Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahayu, T., & Wahidah, F. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Five In One Box Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan*, 4(1), 49-62.
- Rita Kurnia, *Metode Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini* (Pekanbaru: Cendikia Insani, (2009), hal.222.
- Robertus Angkowo dan A.Kosasih, op.kutipan, hal.26.
- Sholeha, K. N., Wahidah, F., & Yusmira, Z. (2024). ANALYSIS OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION MANAGEMENT IN THE INTERNALIZATION OF ECOLOGICALRELIGIOUS MORAL VALUES AT RAUDHOTUL ATHFAL. *AL-MAFAZI: JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT*, 2(2), 77-91.

Slamet, S.(2005).*Konsep dasar pendidikan prasekolah*.Yogyakarta.

Suhartono.(2005).*Mengembangkan keterampilan berbicara pada usia prasekolah*.Jakarta.Menteri Pendidikan.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Litbang* (Bandung: Alfabeta, 2011).

Wahidah, F., Fitriya, A., & Soleha, W. (2024). Management of Parenting Activities as an Effort To Improve Early Children's Development. *Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 8(1), 1-10.